

PEMANFAATAN *E-LEARNING MOODLE* PADA PKBM BHAKTI ASIH CILEDUG UNTUK PERSIAPAN UNBK

Nurwati¹, Yudi Santoso², Yudi Wiharto³

^{1,2}Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

³Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

e-mail: ¹nurwati@budiluhur.ac.id, ²yudi.santoso@budiluhur.ac.id, ³visited.mymail@gmail.com

Abstrak

Hasil ujian nasional memang bukan penentu segalanya namun merupakan penilaian awal dari kualitas belajar seorang siswa. Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, secara garis besar ada 2 (dua) faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Pemerintah dan swadaya masyarakat secara sukarela memfasilitasi keinginan belajar bagi sebagian orang yang terkendala dengan faktor internal dan eksternal dengan didirikannya PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Mengajar), salah satunya PKBM Bhakti Asih di Ciledug. Kegiatan rekayasa ujian online menggunakan moodle elearning tujuannya adalah agar warga belajar mampu mengerjakan soal-soal Ujian Nasional Berbasis Komputer dengan menjawab soal-soal online dan diharapkan warga belajar memiliki kemampuan memanfaatkan komputer untuk mengerjakan Ujian Nasional yang dihadapi sehingga menghasilkan nilai ujian akhir yang memuaskan. Metode pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi dan tinjauan pustaka. Hasil dari kegiatan yang diperoleh warga belajar mampu menggunakan komputer dengan baik dibuktikan dengan nilai hasil try out dan nilai hasil ujian online mengalami peningkatan, kondisi dan lingkungan kegiatan kondusif serta kesadaran warga belajar dalam mengikuti rekayasa ujian online ini sangat baik dan serius.

Kata Kunci: Moodle elearning, soal online, Ujian Nasional Berbasis Komputer

1. PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Selama kegiatan belajar mengajar, dibutuhkan adanya interaksi antara guru dan siswa, agar siswa dapat menyerap materi pelajaran dengan optimal. Sebagai tenaga pengajar dan pendidik yang secara langsung terlibat dalam proses belajar mengajar, guru memegang peran penting dalam mengarahkan siswa mencapai hasil belajar yang maksimal[4].

Komputer termasuk salah satu media pembelajaran. Penggunaan komputer dalam pembelajaran merupakan aplikasi teknologi dalam pendidikan. Pada dasarnya teknologi dapat menunjang proses pencapaian tujuan pendidikan[4].

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal [3]. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, sedang faktor eksternal adalah segala faktor yang berasal dari luar individu. Unsur dari dalam individu dibagi menjadi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Fisiologis terkait dengan kondisi fisik dan panca indera, sedangkan psikologis terkait dengan minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Mengingat motivasi merupakan motor penggerak dalam perbuatan, maka bila ada anak didik yang kurang memiliki motivasi intrinsik, diperlukan dorongan dari luar, yaitu motivasi ekstrinsik agar anak didik termotivasi untuk belajar. Di sini diperlukan pemanfaatan bentuk-bentuk motivasi secara akurat dan bijaksana [3]. Motivasi dapat muncul sebagai unsur dari dalam individu, salah satunya adalah motivasi belajar, dan juga dapat dipengaruhi oleh unsur dari luar individu yang terbagi menjadi dua, yaitu faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan terkait dengan lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya, sedangkan faktor instrumental terkait dengan kurikulum, program, sarana dan fasilitas, serta faktor guru. Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan di dalamnya. Kalau hanya ada anak didik, tetapi guru tidak ada, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Guru yang profesional lebih mengedepankan kualitas pengajaran daripada *materiil oriented*[3].

Perubahan paradigma *teacher's centered* menjadi *student's centered* membuat guru harus mendesain pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik untuk lebih banyak mengasah *skill* dengan praktik mandiri. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif, inovatif, dan menyenangkan yang dapat mengaktifkan peserta didik maka guru, khususnya guru mata pelajaran TIK bisa memanfaatkan semua sumber daya yang ada di sekolah, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dan sumber daya yang lain untuk membuat pembelajaran lebih efektif, inovatif, dan menyenangkan.

Terlepas dari perkembangan dan perubahan teknologi yang serba cepat, saat ini diwaspadai tingginya angka anak putus sekolah pada Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang. Faktor kemiskinan menjadi salah satu faktor utama tingginya angka putus sekolah di Kota Tangerang, selain itu angka putus sekolah ini disebabkan karena faktor lingkungan dan keluarga. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kota Tangerang, angka putus sekolah mencapai 1200 anak pada bulan Mei 2018. Menurut Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Abdul Surahman, untuk saat ini ada 1200 anak yang putus sekolah di Kota Tangerang. Dan, untuk mengatasi hal tersebut, Dinas Pendidikan Kota Tangerang secara bertahap memasukan atau mengarahkan anak yang putus sekolah ke sekolah non formal, yakni kejar paket A,B, dan C. Sebab, faktor usia yang mengharuskan mereka tidak lagi dapat menempuh sekolah formal [3].

Dalam mempersiapkan siswa PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Mengajar) Bhakti Asih menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) maka diperlukan sosialisasi bagi para siswa tersebut. Agar dapat berbagi sumber daya (*resource sharing*) dengan satuan pendidikan formal, maka jadwal Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan diatur agar dilaksanakan setelah UN (Ujian Nasional) di jenjang pendidikan formal selesai dilaksanakan. Selain itu, untuk meningkatkan pelaksanaan UNBK di jenjang pendidikan nonformal, pemerintah pusat (Kemendikbud) juga memberikan fasilitas unit komputer untuk PKBM dengan akreditasi A dan sudah memiliki gedung sendiri. Insentif berupa fasilitas komputer akan diberikan Kemendikbud secara bertahap untuk PKBM-PKBM terakreditasi A. Terkait peserta didik pendidikan nonformal yang berusia lanjut, diyakini bisa mengikuti UNBK dengan baik tanpa kesulitan menggunakan komputer. Dengan catatan mereka bisa menggunakan *handphone* (telepon seluler), pasti bisa UNBK [3].

Permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana memotivasi warga belajar pada program pembelajaran yang dilaksanakan di PKBM Bhakti Asih menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer?
- b. Bagaimana peran serta masyarakat dan warga sekitar terutama kampus Universitas Budi Luhur dalam mendukung keberlangsungan PKBM?

2. METODE PENERAPAN IPTEKS

Tahapan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi 4 bagian, yakni:

2.1. Awal Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan beberapa aktivitas antara lain [1]:

1. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dimaksudkan untuk mendapat informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini agar tujuan yang akan dicapai dapat terpenuhi. Data tersebut diantaranya jumlah peserta pelatihan yang sudah atau belum mengenal dan menggunakan aplikasi komputer, data jumlah guru yang memiliki keterampilan terhadap penggunaan komputer.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan mencari referensi untuk kebutuhan teoritis tentang kegiatan pengabdian masyarakat ini. Studi kepustakaan dilakukan dengan mencari buku-buku yang sesuai kebutuhan kegiatan pengabdian masyarakat, browsing melalui search engine, dan memanfaatkan perpustakaan Universitas Budi Luhur Jakarta untuk referensi teoritis.

3. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini melakukan analisis terhadap kebutuhan-kebutuhan yang dapat menunjang penerapan kegiatan. Beberapa aspek analisis kebutuhan diantaranya lokasi, perlengkapan, bahan bacaan, peralatan penunjang teknologi informasi, keterampilan peserta pelatihan, keterampilan guru yang ada di PKBM Bhakti Asih Ciledug.

2.2. Tinjauan Lokasi

Tim pengusul melakukan kunjungan ke lokasi kegiatan sebagai bagian dari tahap pelaksanaan sehingga tim dapat mengetahui kondisi lapangan yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Tinjauan lokasi dapat dilakukan berulang kali untuk menjalin komunikasi interaktif terhadap mitra kegiatan.

1. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan, metode penyampaian materi secara langsung dengan peralatan pendukung, diskusi, kelompok, dan studi kasus, dapat membantu peserta lebih memahami materi pelatihan yang disampaikan.

2. Pasca Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini terdiri dari evaluasi kegiatan, pembuatan sertifikat kegiatan dan pembuatan laporan akhir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan 1 (satu) hari yaitu pada hari Sabtu tanggal 17 November 2018 dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 14.00 WIB. Peserta pelatihan berjumlah 25 (dua puluh lima) orang berasal dari siswa-siswa PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Bhakti Asih Ciledug, Tangerang. Lokasi penyelenggaraan bertempat di Laboratorium Komputer Universitas Budi Luhur, Jakarta.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh tim terdiri dari 3 (tiga) orang dengan pembahasan menyiapkan peserta pelatihan menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer. Kegiatan yang diawali dengan pembukaan dan ramah tamah, kemudian dilanjutkan dengan materi pengenalan pembelajaran online menggunakan e-learning moodle dan menjelaskan cara menggunakan aplikasi tersebut. Tahapan kegiatan selanjutnya adalah uji coba Ujian Online menggunakan elearning moodle dengan 7 soal yang di acak sehingga tiap meja berbeda-beda soal ujiannya. Rekeyasa try out ini dilakukan sebanyak 2 kali percobaan. Kemudian barulah dilakukan Ujian Online dengan jumlah soal 40 soal campuran dari mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional yaitu mata pelajaran Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.

Sebelum pelatihan dimulai, peserta pelatihan diberikan pertanyaan mengenai ujian online. Sebagian besar peserta sudah menguasai alat-alat teknologi sehingga nilai semua peserta pada pre test yang diberikan diberi nilai enam (6). Nilai ini diberikan dari evaluasi awal yang dilontarkan secara lisan kepada peserta pelatihan mengenai aspek penguasaan teknologi khususnya komputer. Sebagian besar peserta pelatihan mampu menggunakan komputer, menggunakan mouse, membuka aplikasi e-learning, membuka menu di e-learning dan memberikan jawaban pada soal e-learning dengan meng-klik jawaban yang dipilih. Oleh karena itu, tim kegiatan pengabdian masyarakat memutuskan bahwa nilai setiap peserta sebelum diberi pelatihan rata-rata masih di grade 6. Berikut hasil dari rekeyasa ujian online berbasis komputer ditunjukkan pada gambar 1

Grader report

AbdiMas - 2018/2019				
First name / Surname ↑	TryOut ↓	Final Test ↓	Aggregation Course total ↓	
nama1 siswa1	64.29	28.57	46.43	
nama10 siswa10	42.86	45.71	44.29	
nama11 siswa11	-	-	-	
nama12 siswa12	35.71	22.86	29.29	
nama13 siswa13	0.00	-	0.00	
nama14 siswa14	57.14	51.43	54.29	
nama15 siswa15	35.71	20.00	27.86	
nama16 siswa16	57.14	34.29	45.72	
nama17 siswa17	64.29	40.00	52.15	
nama18 siswa18	64.29	57.14	60.72	
nama19 siswa19	50.00	34.29	42.15	
nama2 siswa2	42.86	0.00	21.43	
nama20 siswa20	42.86	25.71	34.29	
nama21 siswa21	35.71	62.86	49.29	
nama22 siswa22	57.14	51.43	54.29	
nama23 siswa23	78.57	57.14	67.86	
nama24 siswa24	71.43	57.14	64.29	
nama25 siswa25	57.14	45.71	51.43	
nama26 siswa26	42.86	42.86	42.86	
nama27 siswa27	-	-	-	

nama28 siswa28	-	-	-
nama29 siswa29	50.00	34.29	42.15
nama3 siswa3	57.14	37.14	47.14
nama30 siswa30	21.43	-	21.43
nama4 siswa4	71.43	45.71	58.57
nama5 siswa5	42.86	17.14	30.00
nama6 siswa6	35.71	51.43	43.57
nama7 siswa7	50.00	40.00	45.00
nama8 siswa8	28.57	22.86	25.72
nama9 siswa9	50.00	31.43	40.72
Overall average	48.41	38.29	42.33

Gambar 1 Rekayasa Ujian Online menggunakan e-learning Moodle

Penjelasan pada gambar 1 Rekayasa Ujian Online menggunakan e-learning Moodle adalah pada kolom *Try Out* hasil jawaban para peserta dengan 10 (sepuluh) soal campuran dari mata pelajaran matematika, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, IPS, IPA. Pada kolom *Final Test* hasil jawaban para peserta pelatihan dengan jumlah soal 30 soal campuran dari mata pelajaran matematika, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, IPS, IPA.

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pengabdian sehingga dapat terlaksana dengan lancar sebagai berikut:

1. Tingginya antusiasme peserta pengabdian yaitu rombongan belajar Pusat Kegiatan Belajar Mengajar Bakti Asih untuk mengikuti pelatihan e-learning dalam mempersiapkan diri menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer.
2. Manfaat yang besar atas tema pengabdian mengenai rekayasa ujian online memanfaatkan metode pembelajaran e-learning bagi rombongan belajar Pusat Kegiatan Belajar Mengajar Bakti Asih.
3. Fasilitas dan semangat tim pengabdian yang mendukung kelancaran kegiatan pengabdian.

Program kegiatan pengabdian masyarakat berupa rekayasa ujian online untuk menyiapkan siswa siswi PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Bhakti Asih dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah kepercayaan diri untuk menghadapi gap/pembatas kekakuan teknologi dalam hal ini aplikasi komputer, sehingga siswa siswi PKBM Bhakti Asih dapat lebih siap dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer. Hasil pelatihan ini akan bermanfaat bagi pengembangan diri sebagai siswa.

2. Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah sebanyak 25 (dua puluh lima) orang peserta.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 25 (dua puluh lima) orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat mengacu pada jumlah peserta pelatihan yang hadir dan mengikuti dapat dikatakan berhasil/sukses.

2. Ketercapaian tujuan pelatihan

Saat proses pelatihan mengerjakan soal try out dan soal Final peserta pelatihan sibuk dengan komputer dalam mengerjakan soal tersebut dan berusaha dengan sungguh-sungguh mengerjakan soal tersebut. Sehingga tujuan pelatihan abdimas yaitu menyiapkan warga belajar dalam menghadapi UNBK dengan baik sudah tercapai.

3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Penilaian materi pelatihan pada soal-soal yang disajikan diambil dari kumpulan soal persiapan menghadapi Ujian Nasional setingkat SMA (Sekolah Menengah tingkat Atas) sehingga peserta pelatihan bisa atau mampu mengerjakannya. Meski tidak menutup kemungkinan perlu adanya revisi dari soal-soal yang disajikan.

4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Hasil pengamatan saat pelatihan berlangsung menunjukkan pemahaman atau penguasaan peserta pelatihan pada materi ujian baik pada saat try out dan saat final adalah 42 % (berdasarkan gambar 1). Kecendrungan data hasil tersebut menunjukkan penguasaan materi warga belajar PKBM menggunakan e-learning dalam melaksanakan ujian online masih kurang. Penguasaan materi masih mengandalkan fasilitas di lingkungan PKBM dan hanya sedikit yang mengandalkan internet di lingkungan PKBM.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan rencana dan target. Motivasi warga belajar PKBM Bhakti Asih mengikuti pelatihan rekayasa ujian online sangat luar biasa terlihat pada hasil nilai try out dengan hasil nilai ujian mengalami peningkatan lebih baik. Dan kami sebagai civitas akademi Universitas Budi Luhur turut andil memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pelatihan ujian rekayasa ujian online. Berikut hasil yang diberikan dari peserta pelatihan:

1. Antusias keingintahuan peserta yang sangat besar untuk lebih mengenal dan mengetahui elearning moodle.
2. Keaktifan peserta yang sangat baik dalam melakukan tanya jawab dan diskusi mengenai elearning moodle.
3. Penggunaan media pembelajaran elearning moodle cukup efektif meningkatkan motivasi peserta pelatihan ditunjukkan dengan menjawab semua soal yang di sajikan.
4. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan kehadiran peserta 100% hadir semua. antusias yang besar dan keaktifan peserta dalam melakukan diskusi dan tanya jawab mengikuti pelatihan dengan tertib sampai dengan kegiatan selesai dan tidak meninggalkan tempat pelatihan sebelum waktu pelatihan berakhir.
5. Para peserta merasa memperoleh wawasan baru tentang penggunaan e-learning dalam proses belajar mengajar, terlebih lagi e-learning dapat menjadi alternatif pengganti proses pembelajaran dan menjadi try out dalam menyiapkan ujian nasional berbasis komputer.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Mufti, Yuli Haryanto, T.H.K., 2015. *Usulan Program Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) Guru SMA Dan SMK, Pelatihan Microsoft Office PowerPoint Bagi Guru SMA Dan SMK Di Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor, Jakarta.* Available at: http://www.academia.edu/12249421/Usulan_Pengabdian_Masyarakat_Tahun_2015.
- [2] Kemdikbud, P. web, 2018. 97 Persen UN Pendidikan Kesetaraan Terapkan Berbasis Komputer. www.kemdikbud.go.id. Available at: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/03/97-persen-un-pendidikan-kesetaraan-terapkan-berbasis-komputer>.
- [3] Setiawan, R., 2013. E-learning Moodle untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi tingkat SMP. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No. 01/Tah. Available at: <https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/view/2955>.
- [4] Srimaya, 2017. Efektivitas media pembelajaran power point untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar biologi siswa. *Jurnal Biotek*, Volume 5 N. Available at: https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&vedahUKEwi6x4zCnI_eAhXMwI8KHcrvD7QQFjAAegQICBAC&url=http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/article/download/3446/3241&usg=AOvVaw09_DwEbsVWkxCDKi.
- [5] Ydh, 2018. Ribuan Anak Putus Sekolah di Kota Tangerang. Available at: <https://palapanews.com/2018/05/08/ribuan-anak-putus-sekolah-di-kota-tangerang/>.